

ABSTRACT

Steel fabrication work, which includes: welding, cutting, drilling, and grinding can not be separated from the risks that can cause losses and accidents for workers, therefore risk management is needed as an effort to maintain the safety and health of workers. The purpose of this study was to identify the potential hazard, conduct the risk assessments, and provide the control recommendations to steel fabrication workers in PT Bangun Karya Perkasa Jaya.

This study was observational descriptive study. The object of this study was the risk management of Steel fabrication work. The subjects of this study, were: 1 welder; 1 cutting, drilling and grinding worker; 1 SHE coordinator; and 1 SHE officer. Data are analyzed descriptively with tables and narrations.

The results of this study showed that there were 24 potential hazards: 13 low risk, includes: sparks on skin, scratched, and tripped; 9 medium risk, includes: fire, explosion due to leakage of oxygen and LPG gas, and electric shock; and 2 high risk, includes: broken cutting wheel that are exposed to workers, grinding wheel are loose or broken. The company has done the control efforts, such as: control of engineering, administrative, and personal protective equipment but the personal protective equipment was still inadequate.

It can be concluded that there are 2 potential hazards that must be controlled by the company. The company is suggested to provide the training related to the operation of cutting wheel and grinding machines, choose the workers who are experts in the operation of cutting wheel and grinding machines, and provide the personal protective equipment such as coverall.

Keywords : risk management, steel fabrication work

ABSTRAK

Pekerjaan fabrikasi baja yang meliputi pengelasan, pemotongan, pengeboran, dan penggerindaan tidak lepas dari adanya risiko yang dapat menimbulkan kerugian dan kecelakaan bagi tenaga kerja, oleh karena itu diperlukan manajemen risiko sebagai upaya menjaga keselamatan dan kesehatan tenaga kerja. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melakukan identifikasi potensi bahaya, melakukan penilaian risiko dan memberi rekomendasi pengendalian pada pekerjaan fabrikasi baja di PT. Bangun Karya Perkasa Jaya.

Penelitian ini termasuk penelitian observasional deskriptif. Objek penelitian adalah manajemen risiko pada pekerjaan fabrikasi baja dan subjek penelitian adalah 1 orang pekerja pengelasan; 1 orang pekerja pemotongan, pengeboran, dan penggerindaan baja; 1 orang SHE koordinator; 1 orang SHE officer. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan tabel dan narasi.

Hasil identifikasi bahaya yang dilakukan ditemukan 24 potensi bahaya yaitu 13 risiko rendah (low) meliputi percikan bunga api mengenai kulit, tergores material baja, dan tersandung kabel. 9 risiko sedang (medium) meliputi kebakaran, ledakan akibat kebocoran tabung gas oksigen dan LPG, tersengat listrik. 2 risiko tinggi (high) meliputi mata cutting wheel pecah mengenai pekerja, mata gerinda lepas atau pecah. Upaya pengendalian yang dilakukan perusahaan berupa pengendalian rekayasa teknik, administratif dan alat pelindung diri pada pekerjaan fabrikasi baja masih belum memadai.

Kesimpulan dari penelitian ini masih terdapat 2 potensi bahaya yang harus dikendalikan oleh perusahaan, saran untuk pengendalian tambahan antara lain; memberi pelatihan pengoperasian mesin cutting wheel dan gerinda, memilih pekerja yang ahli dalam pengoperasian mesin cutting wheel dan gerinda, dan alat pelindung diri berupa coverall.

Kata kunci : manajemen risiko, pekerjaan fabrikasi baja